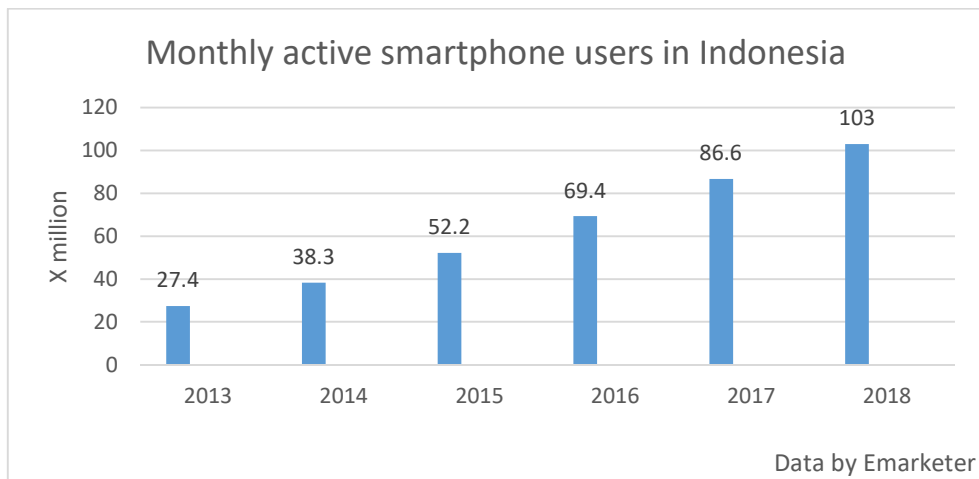


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

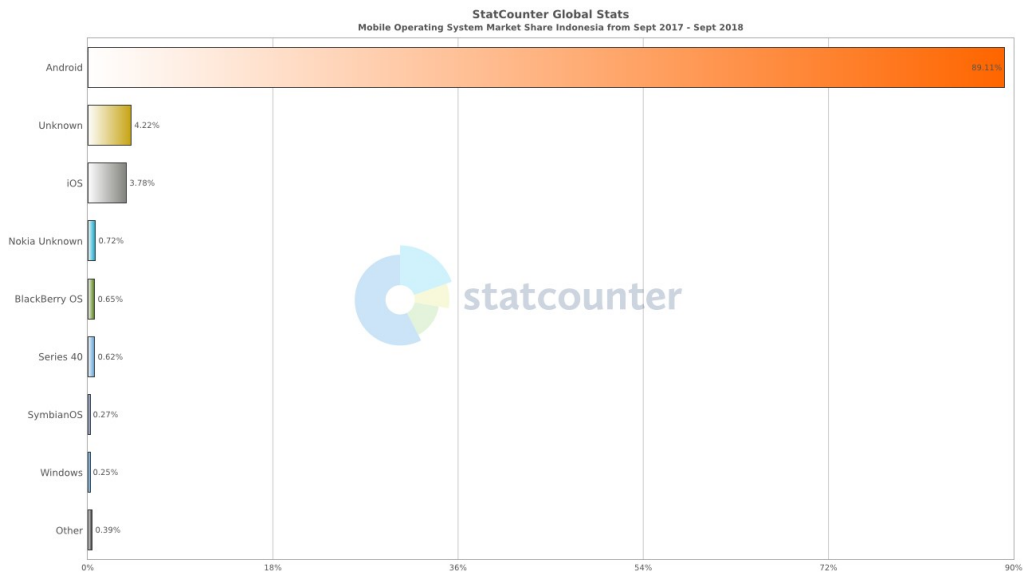
Dewasa ini, pertumbuhan penggunaan *smartphone* di Indonesia berkembang dengan kecepatan yang pesat semenjak lima tahun terakhir, hal ini dibuktikan dengan data yang dikutip dari KOMINFO oleh Lembaga Riset Digital Marketing Emarketer yang memperkirakan jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia yaitu menembus lebih dari seratus juta orang pada tahun 2018 dari yang sebelumnya 86,6 juta pengguna pada tahun 2017. Pertumbuhan penggunaan *smartphone* yang pesat didorong karena selain digunakan sebagai alat komunikasi, *smartphone* juga digunakan masyarakat sebagai media belajar, bekerja, untuk mencari informasi dan sebagainya. Pada Gambar I.1 berikut merupakan grafik prediksi pengguna *smartphone* di Indonesia:



Gambar I.1 Prediksi Pengguna *Smartphone* di Indonesia

Berdasarkan App Annie —perusahaan analisis dan riset pasar aplikasi *mobile*— pada laporan bertajuk *2017 Retrospective: A Monumental Year for the App Economy*, penduduk negara Indonesia tercatat sebagai pengguna aplikasi *mobile* paling aktif di dunia tertinggi ke-empat. Data tersebut merupakan kombinasi dari penggunaan *smartphone* dengan sistem operasi *iOS* dan Android. Android merupakan sistem operasi yang paling banyak digunakan oleh pengguna *smartphone* Indonesia saat ini. Berdasarkan laporan hasil riset dari *StatCounter* —website layanan analisa statistik— mengenai pengguna *mobile* selama tahun 2017 sampai 2018, Android merupakan sistem operasi yang mendominasi peredaran

*smartphone* di Indonesia dengan pembagian pasar sebesar 89,11 %. Hal ini membuktikan bahwa, dengan popularitas yang tinggi pengembangan aplikasi Android di Indonesia menjadi potensi industri yang besar. Maka dari itu peneliti memilih menggunakan aplikasi *mobile* yang berbasis sistem operasi Android pada penelitian ini. Gambar I.2 berikut merupakan data pembagian pasar sistem operasi *mobile* di Indonesia (gs.statcounter.com, 2018).



Gambar I.2 *Market Share OS Mobile* di Indonesia

Hukum Islam (Fikih) merupakan inti dari disiplin Islam yang berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk ibadah (*'ibadah*), transaksi (*mu'amalah*), warisan (*mirath*), kejahatan (*jinayah*), peradilan (qada'), pernikahan (munakahat), urusan internasional (fiqh al-dawlah), politik (*siyasa*), dan lain-lain. Pengetahuan tentang fikih dapat membimbing seseorang untuk melakukan semua kegiatan dan rutinitasnya sebagaimana yang diharuskan oleh Islam. Dalam hal ini, Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai “kemampuan diri untuk mengetahui apa yang harus dimiliki dan apa yang dibutuhkan darinya” (Muhammad & Muhammad, 2003). Mengingat pentingnya fikih dalam kehidupan manusia, kurangnya pemahaman ilmu fikih yang cukup akan menjadi masalah yang krusial dan penting untuk segera dicari tahu jawaban dan kebenaran yang dapat dipercaya agar tidak memiliki keraguan dalam bertindak dan menjalani kehidupan, maka kita harus memastikan bahwa pengetahuan tentang fikih harus disampaikan, diberitakan dan dapat dicapai oleh semua kalangan umat Islam.

Teknologi dan ilmu pengetahuan bukanlah hal baru dalam Islam, teknologi telah diadopsi dan digunakan --dengan cara yang berbeda-- oleh para cendekiawan muslim dalam sejarah Islam awal. Kemajuan teknologi dapat menjadi alat yang efisien untuk menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan tingkat pemahaman fikih dan fatwa di kalangan umat Islam (Muhammad & Muhammad, 2003). Berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis pada tanggal 1 Oktober 2018, sebanyak 75,8% dari 231 responden mengakui pernah mengalami keraguan mengenai tata cara atau hukum dalam melaksanakan ibadah. Kemudian sebanyak 90% dari 231 responden menyatakan bahwa penting bagi mereka untuk mencari solusi dari permasalahan yang dimiliki. Berdasarkan hasil survei tersebut, peneliti mengembangkan aplikasi konsultasi ilmu fikih berbasis Android yang bernama Tanya Fikih. Aplikasi Tanya Fikih ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam pemahaman ilmu fikih dan menjadi solusi bagi pengguna untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fitur utama dari aplikasi Tanya Fikih yaitu fitur tanya jawab langsung secara personal (*chat*) dengan seorang ustaz (ahli agama) mengenai permasalahan yang dihadapi agar pengguna mendapatkan jawaban yang benar, tepat dan akurat. Pengguna juga dapat memilih ustaz atau ahli agama yang akan ditanya sesuai dengan latar belakang pendidikan atau bidang keilmuan yang diinginkan. Selain itu, pengguna juga dapat membaca artikel dan materi mengenai ilmu fikih yang tersedia pada aplikasi Tanya Fikih. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 88,3% dari 231 responden menyatakan berminat untuk menggunakan aplikasi Tanya Fikih dikarenakan jawaban permasalahan yang didapatkan akan lebih meyakinkan, spesifik dan dapat dipercaya.

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Iterative Incremental*. Metode *Iterative Incremental* memungkinkan tim proyek untuk mengelola proyek digital secara lebih efektif dengan mengurangi sumber daya berlebih yang didedikasikan untuk mengelola proyek. Dengan menggunakan proses iteratif yang berkelanjutan dan kerangka waktu desain singkat, tim proyek akan dengan cepat mampu menyesuaikan proyek dengan lingkungan yang berkembang pesat (Salve, Samreen, & Khatri-Valmik, 2018).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengimplementasi *requirement* desain yang akan dikembangkan pada aplikasi konsultasi ilmu fikih?
2. Bagaimana tahapan penerapan metode *Iterative Incremental* pada pengembangan aplikasi konsultasi ilmu fikih?
3. Bagaimana menganalisis fungsionalitas pada aplikasi konsultasi ilmu fikih yang telah dikembangkan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi konsultasi ilmu fikih yang memenuhi *requirement* desain.
2. Mengetahui tahapan penerapan metode *Iterative Incremental* dalam pengembangan aplikasi konsultasi ilmu fikih.
3. Menganalisis fungsionalitas aplikasi konsultasi ilmu fikih menggunakan metode *Black Box Testing*.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat:
  - a. Mempermudah masyarakat memperoleh informasi yang tepat mengenai ilmu fikih.
  - b. Memberikan solusi bagi masyarakat yang mengalami masalah dalam pemahaman ilmu fikih.
2. Bagi peneliti:
  - a. Memberikan kontribusi pada aplikasi konsultasi.
  - b. Mengimplementasi kebutuhan masyarakat terhadap aplikasi konsultasi ilmu fikih.

## **I.5 Batasan Masalah**

Batasan dari penelitian adalah:

1. Aplikasi Tanya Fikih yang dibangun menggunakan sistem operasi Android dengan minimal versi Android 4.4 Kitkat (API level 19).
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi Tanya Fikih adalah Kotlin.
3. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi Tanya Fikih yaitu Android Studio.
4. Aplikasi Tanya Fikih yang dibangun merupakan aplikasi modul pengguna.
5. Sumber materi pada aplikasi Tanya Fikih yaitu konsultasisyariah.com.
6. Pengembangan aplikasi Tanya Fikih menggunakan metode *Iterative Incremental*.
7. Target pengguna aplikasi Tanya Fikih yaitu masyarakat yang beragama Islam.
8. Penelitian ini dilakukan sampai tahap final pengembangan aplikasi.

## **I.6 Sistematika Laporan**

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini terdiri atas:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan, membahas mengenai uraian informasi umum seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka, membahas mengenai teori dan literatur yang relevan dan perangkat lunak yang digunakan terhadap penelitian yang dilakukan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab metodologi penelitian, membahas mengenai metode yang dipilih dan digunakan untuk pengembangan dan sistematika penelitian hingga rencana pengembangan produk.

#### BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab analisis dan perancangan, membahas mengenai bagaimana penulis menjelaskan hasil analisis penelitian serta perancangan sistem yang akan dikembangkan.

#### BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab implementasi dan pengujian, membahas mengenai hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang dan dianalisis serta dilakukan pengujian terhadap sistem yang diimplementasi.

#### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dari analisis hingga implementasi sistem, kemudian terdapat saran terhadap sistem yang diharapkan dapat dikembangkan lebih baik.